

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Permasalahan inflasi di daerah pada Tahun 2024 dapat diidentifikasi dari beberapa faktor seperti :

- Komoditas Penyumbang Inflasi, dimana komoditas penyumbang inflasi paling tinggi di Kabupaten Minahasa Utara adalah makanan, minuman dan tembakau.
- Inflasi kelompok administered price, inflasi kelompok ini yang meningkat di bulan Oktober, November dan Desember adalah penyediaan makanan dan minuman / restoran, perawatan pribadi dan jasa lainnya serta ada pada pendidikan dan transportasi.
- Inflasi Volatile food, inflasi kelompok ini mengalami fluktuasi pada bulan oktober, november dan desember karena dipengaruhi dengan

berlangsungnya panen pada komoditas penyumbang inflasi pada petani champion binaan Dinas Pertanian dan Binaan Bank Indonesia.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Minahasa Utara dihadapkan pada tantangan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat untuk komoditas penyumbang inflasi Ketika menjelang hari besar keagamaan nasional. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengendalikan inflasi di daerah adalah:

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan langkah langkah konkrit dalam mengendalikan inflasi di daerah yang berbasis data
- Mengalokasikan anggaran untuk mengendalikan inflasi
- Melakukan kegiatan upaya pengendalian inflasi seperti Gerakan Pangan

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi pengendalian inflasi di Kabupaten Minahasa Utara pada triwulan IV Tahun 2024 adalah:

- a) Pada Bulan menjelang peringatan hari Besar Keagamaan Nasional akan terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan permainan harga pada penjual. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar dan pasar murah;
- b) Dalam menekan harga cabe rawit yang merupakan komoditas pendorong inflasi maka diupayakan inovasi RICA MAPALUS dari para petani dan BUMD PUD. Klabat sehingga harga cabe rawit dapat ditekan dengan harga terjangkau;
- c) Terlaksananya kegiatan Gerakan Pasar Murah Bersubsidi dan Pasar Murah Bersubsidi baik dari komoditas sembako maupun Daging Babi menjelang NATARU.

- Pelancaran distribusi :

- Adanya disparitas harga sehingga banyak petani yang berusaha menjual hasil panen keluar

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Komunikasi efektif :
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Peran penyuluh dan pengawasan kepada para petani champion pada saat panen.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Minahasa Utara pada triwulan IV Tahun 2024 adalah :

- a) Tetap melakukan Pemantauan dan pengawasan harga komoditas penyumbang Inflasi dan ketersediaan bahan pangan serta kelancaran distribusi secara berkelanjutan;
- b) Melanjutkan program kerja Upaya pengendalian Inflasi secara berkesinambungan khususnya bidang pertanian dalam meningkatkan produksi pertanian;
- c) Dalam mengantisipasi dampak inflasi anggota TPID tetap monitoring dalam menjaga kestabilan harga bahan pangan;
- d) Meningkatkan pelaksanaan langkah dan upaya pengendalian inflasi daerah